

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *free cash flow*, *investment opportunity set*, *financial leverage*, dan *firm size* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji 99 sampel perusahaan pada tahun 2007-2008. Proxy manajemen laba dalam penelitian ini adalah *discretionary accruals* yang dihitung dengan cara menselisihkan *total accruals* (TA) dan *non discretionary accruals*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. *Financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *investment opportunity set* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan variabel *free cash flow*, *investemnet opportunity set*, *financial leverage*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,131 menunjukkan bahwa sebesar 13,1% variabilitas manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Kata kunci : manajemen laba, *free cash flow*, *investment opportunity set*, *financial leverage*, *firm size*.